

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) dan Devi K (2015), yaitu penelitian yang berfokus pada fenomena aktual dan menyajikan hasil dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional yaitu penelitian yang dilakukan pada 1 waktu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan akupresur untuk mengurangi nyeri dismenore di SMP Kanaan Kabupaten Semarang.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Kanaan kabupaten semarang. Dilakukan pada tanggal 25 juli 2025.

#### **C. Populasi dan sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut definisi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswi remaja putri kelas VII-IX di SMP Kanaan tahun 2025 yang telah mengalami menstruasi, yang berjumlah 30 siswi.

## 2. Sample

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswi remaja putri kelas VII-IX di SMP Kanaan Kabupaten Semarang tahun 2025 yang telah mengalami menstruasi, yang berjumlah 30 siswi.

### D. Definisi o operasional

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan remaja putri tentang dismenore	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami baik itu dilihat maupun didengar tentang dismenore.	Pengukuran dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 5 soal untuk pertanyaan positif : Benar : 1 Salah : 0 Pertanyaan negatif : Benar : 0 Salah : 1	Baik = 76% - 100% (dengan skor benar 4-5) Cukup = 56% - 75% (dengan skor benar 3) Kurang = $\leq 55\%$ . ( dengan skor 0-2 ).	Ordinal
Pengetahuan remaja putri tentang akupresur untuk mengurangi nyeri dismenore	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui dan dipahami baik itu dilihat maupun didengar tentang akupresur untuk mengurangi nyeri dismenore. Meliputi pengetahuan tentang akupresur, pengetahuan tentang titik-titik akupresur, dan	Pengukuran dengan menggunakan kuesioner tertutup yang terdiri dari 15 soal untuk pertanyaan positif : Benar : 1 Salah : 0 Pertanyaan negatif : Benar : 0 Salah : 1	Baik = 76% - 100% (dengan skor benar 12-15) Cukup = 56% - 75% (dengan skor benar 9-11) Kurang = $\leq 55\%$ . ( dengan skor 0-8 ).	Ordinal

	pengetahuan tentang cara melakukan akupresur.			
--	-----------------------------------------------	--	--	--

## E. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dirancang sendiri oleh peneliti sebagai alat pengumpul data, dengan sumber data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Menurut Ahyar et al. (2020), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 1. Jenis data

#### a. Data primer

Menurut Arikunto (2017), data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden pada saat penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden di SMP Kanaan Kabupaten Semarang, dimana kuesioner dibagikan langsung kepada siswi remaja putri untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang disediakan.

#### b. Data sekunder

Menurut Notoatmodjo (2021), data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan yang sudah ada. Dalam penelitian ini, data sekunder digunakan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah siswi kelas VII-IX di SMP Kanaan Kabupaten Semarang, yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber yang ada.

## **F. Instrumen penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2021), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan secara mandiri (self-developed questionnaire) oleh peneliti. Proses pengembangan kuesioner ini didasarkan pada kerangka teori dan disesuaikan dengan karakteristik responden serta tujuan penelitian. Untuk memastikan validitas, draft kuesioner terlebih dahulu diuji. Kuesioner terdiri dari 5 soal tentang dismenore, 15 soal tentang akupresur. Pertanyaan yang meliputi Ya/Tidak yang merupakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup. Kuesioner ini dibagikan secara langsung kepada responden di SMP Kanaan kabupaten semarang. Menurut Arikunto (2017), instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan pertanyaan tertutup (closed ended), yaitu pertanyaan yang telah menyediakan jawaban sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner. Kuesioner gambaran tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan akupresur. Dalam pemilihan jawaban () salah satu jawaban yang disediakan 2 pilihan jawaban yaitu Ya dan Tidak, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0.

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi kuesioner pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan akupresur**

No	Indikator	Favourable		Unfavorable		Total
		Jumlah soal	No soal	Jumlah soal	No soal	
1	Pengetahuan dismenore	3	1,2,3	2	4,5	5
2	pengetahuan akupresur	3	6,7,8	2	9,10	5
3	Titik-titik akupresur	3	11,12,13	2	14,15	5
4	Cara melakukan akupresur	3	16,17,18	2	19,20	5
						20

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana alat pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dengan skor total individu. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan menggunakan program SPSS terhadap 30 responden untuk memastikan keakuratan alat pengukuran di lokasi yang berbeda dari tempat penelitian. Lokasi yang digunakan untuk menguji validitas kuesioner ini yaitu di SMP Mardi Rahayu Kabupaten Semarang. Alasan melakukan uji validitas kuesioner di SMP Mardi Rahayu karena memiliki karakteristik yang sama dengan tempat lokasi penelitian yaitu sama-sama dilakukan pada siswi SMP dan memiliki keyakinan yang hampir sama. Menurut Arsi dkk (2021), pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan Pearson Correlation dengan cara menghitung

korelasi nilai dari pertanyaan. Data dianggap valid jika nilai signifikansi Pearson Correlation di bawah 0,05 (sig. < 0,05).

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel pengetahuan tentang dismenore, pengetahuan tentang akupresur, pengetahuan tentang titik-titik akupresur, dan cara melakukan akupresur dengan item pertanyaan adalah sebagai berikut :

a. Hasil Uji Validitas Variabel pengetahuan dismenore dan akupresur

Berdasarkan hasil uji validitas variabel pengetahuan tentang dismenore dan akupresur, didapatkan dari 20 soal yang digunakan untuk mengukur pengetahuan remaja putri tentang dismenore dan akupresur, terdapat 15 soal yang dinyatakan valid dan terdapat 5 soal yang dinyatakan tidak valid. Ini berarti dari seluruh soal hanya 15 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan akan digunakan dalam penelitian.

**Correlati  
ons**

	T1 P1	T1 P2	T1 P3	T1 P4	T1 P5	T2 P1	T2 P2	T2 P3	T2 P4	T2 P5	T3 P1	T3 P2	T3 P3	T3 P4	T3 P5	T4 P1	T4 P2	T4 P3	T4 P4	T4 P5	TOTAL	
T1_P1	Pearson Correlation	1	,649**	,106	,257	,282	-,045	-,148	,226	-,146	,049	,342	,282	,367*	,367*	,139	,367*	,323	,342	-,198	-,045	,476**
	Sig. (2-tailed)		,000	,578	,171	,131	,812	,434	,230	,441	,797	,064	,131	,046	,046	,465	,046	,081	,064	,295	,812	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T1_P2	Pearson Correlation	,649**	1	,059	,505**	,226	-,089	-,198	,028	-,031	-,144	,289	,226	,306	,444*	,085	,444*	,277	,289	-,111	,059	,453*
	Sig. (2-tailed)	,000		,755	,004	,230	,640	,295	,884	,872	,447	,122	,230	,101	,014	,656	,014	,138	,122	,559	,755	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T1_P3	Pearson Correlation	,106	,059	1	,365*	,558**	-,111	-,045	-,238	-,066	,309	,000	,106	,059	,059	,106	,208	,099	,154	-,386*	,048	,250
	Sig. (2-tailed)	,578	,755		,047	,001	,559	,812	,206	,730	,097	1,000	,578	,755	,755	,578	,270	,604	,416	,035	,803	,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T1_P4	Pearson Correlation	,257	,505**	,365*	1	,257	-,270	-,196	-,238	-,066	,000	,154	,106	,208	,059	-,196	,208	,099	,463**	-,238	-,111	,250
	Sig. (2-tailed)	,171	,004	,047		,171	,149	,299	,206	,730	1,000	,416	,578	,270	,755	,299	,270	,604	,010	,206	,559	,183
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T1_P5	Pearson Correlation	,282	,226	,558**	,257	1	-,045	-,005	-,198	-,146	,049	-,098	,139	,085	,085	-,005	,226	,323	,196	-,198	,106	,297
	Sig. (2-tailed)	,131	,230	,001	,171		,812	,980	,295	,441	,797	,607	,465	,656	,656	,980	,230	,081	,300	,295	,578	,111
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T2_P1	Pearson Correlation	-,045	-,089	-,111	-,270	-,045	1	,408*	,505**	,428*	,463**	,309	,408*	,059	,208	,408*	,208	,263	,000	,208	,365*	,484**

	Sig. (2-tailed)	,812	,640	,559	,149	,812		,025	,004	,018	,010	,097	,025	,755	,270	,025	,270	,160	1,000	,270	,047	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T2_P2	Pearson Correlation	-,148	-,198	-,045	-,196	-,005	,408*	1	,226	,480**	,196	,342	,139	-,056	,085	,139	,085	,010	-,098	,226	,408*	,312
	Sig. (2-tailed)	,434	,295	,812	,299	,980	,025		,230	,007	,300	,064	,465	,767	,656	,465	,656	,956	,607	,230	,025	,093
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T2_P3	Pearson Correlation	,226	,028	-,238	-,238	-,198	,505**	,226	1	,277	,289	,289	,226	,167	,306	,367*	,167	-,031	,000	,306	,356	,424*
	Sig. (2-tailed)	,230	,884	,206	,206	,295	,004	,230		,138	,122	,122	,230	,379	,101	,046	,379	,872	1,000	,101	,053	,020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T2_P4	Pearson Correlation	-,146	-,031	-,066	-,066	-,146	,428*	,480**	,277	1	,213	,213	,167	,123	-,031	,167	,123	,318	,213	,277	,428*	,405*
	Sig. (2-tailed)	,441	,872	,730	,730	,441	,018	,007	,138		,258	,258	,378	,517	,872	,378	,517	,087	,258	,138	,018	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T2_P5	Pearson Correlation	,049	-,144	,309	,000	,049	,463**	,196	,289	,213	1	,100	,342	,144	,144	,196	,433*	,053	-,050	-,144	,154	,395*
	Sig. (2-tailed)	,797	,447	,097	1,000	,797	,010	,300	,122	,258		,599	,064	,447	,447	,300	,017	,780	,793	,447	,416	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T3_P1	Pearson Correlation	,342	,289	,000	,154	-,098	,309	,342	,289	,213	,100	1	,196	,289	,433*	,489**	,289	,373*	,100	,289	,154	,577**
	Sig. (2-tailed)	,064	,122	1,000	,416	,607	,097	,064	,122	,258	,599		,300	,122	,017	,006	,122	,042	,599	,122	,416	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T3_P2	Pearson Correlation	,282	,226	,106	,106	,139	,408*	,139	,226	,167	,342	,196	1	,508**	,508**	,282	,508**	,480**	,489**	,226	,257	,684**
	Sig. (2-tailed)	,131	,230	,578	,578	,465	,025	,465	,230	,378	,064	,300		,004	,004	,131	,004	,007	,006	,230	,171	,000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T3_P3	Pearson Correlation	,367*	,306	,059	,208	,085	,059	-,056	,167	,123	,144	,289	,508**	1	,583**	,367*	,306	,431*	,433*	,306	,208	,614**
	Sig. (2-tailed)	,046	,101	,755	,270	,656	,755	,767	,379	,517	,447	,122	,004		,001	,046	,101	,017	,017	,101	,270	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T3_P4	Pearson Correlation	,367*	,444*	,059	,059	,085	,208	,085	,306	-,031	,144	,433*	,508**	,583**	1	,649**	,583**	,277	,289	,306	,356	,702**
	Sig. (2-tailed)	,046	,014	,755	,755	,656	,270	,656	,101	,872	,447	,017	,004	,001		,000	,001	,138	,122	,101	,053	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T3_P5	Pearson Correlation	,139	,085	,106	-,196	-,005	,408*	,139	,367*	,167	,196	,489**	,282	,367*	,649**	1	,367*	,323	,049	,226	,408*	,580**
	Sig. (2-tailed)	,465	,656	,578	,299	,980	,025	,465	,046	,378	,300	,006	,131	,046	,000		,046	,081	,797	,230	,025	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T4_P1	Pearson Correlation	,367*	,444*	,208	,208	,226	,208	,085	,167	,123	,433*	,289	,508**	,306	,583**	,367*	1	,431*	,289	,028	,356	,687**
	Sig. (2-tailed)	,046	,014	,270	,270	,230	,270	,656	,379	,517	,017	,122	,004	,101	,001	,046		,017	,122	,884	,053	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T4_P2	Pearson Correlation	,323	,277	,099	,099	,323	,263	,010	-,031	,318	,053	,373*	,480**	,431*	,277	,323	,431*	1	,533**	,277	,099	,615**
	Sig. (2-tailed)	,081	,138	,604	,604	,081	,160	,956	,872	,087	,780	,042	,007	,017	,138	,081	,017		,002	,138	,604	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T4_P3	Pearson Correlation	,342	,289	,154	,463**	,196	,000	-,098	,000	,213	-,050	,100	,489**	,433*	,289	,049	,289	,533**	1	,289	,309	,547**
	Sig. (2-tailed)	,064	,122	,416	,010	,300	1,000	,607	1,000	,258	,793	,599	,006	,017	,122	,797	,122	,002		,122	,097	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

T4_P4	Pearson Correlation	-,198	-,111	-,386*	-,238	-,198	,208	,226	,306	,277	-,144	,289	,226	,306	,306	,226	,028	,277	,289	1	,356	,307
	Sig. (2-tailed)	,295	,559	,035	,206	,295	,270	,230	,101	,138	,447	,122	,230	,101	,101	,230	,884	,138	,122		,053	,099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
T4_P5	Pearson Correlation	-,045	,059	,048	-,111	,106	,365*	,408*	,356	,428*	,154	,154	,257	,208	,356	,408*	,356	,099	,309	,356	1	,547**
	Sig. (2-tailed)	,812	,755	,803	,559	,578	,047	,025	,053	,018	,416	,416	,171	,270	,053	,025	,053	,604	,097	,053		,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,476**	,453*	,250	,250	,297	,484**	,312	,424*	,405*	,395*	,577**	,684**	,614**	,702**	,580**	,687**	,615**	,547**	,307	,547**	1
	Sig. (2-tailed)	,008	,012	,183	,183	,111	,007	,093	,020	,026	,031	,001	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,002	,099	,002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						

b. Uji reliabilitas

Menurut Arsi dkk (2021), uji reliabilitas dilakukan pada item pertanyaan yang telah dinyatakan valid untuk memastikan konsistensi jawaban responden. Suatu instrumen dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pertanyaan tetap konsisten, yang dapat diukur melalui koefisien reliabilitas instrumen.

Hasil reliabilitas untuk masing-masing variabel disajikan dalam tabel berikut:

1) Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel penelitian, yaitu pengetahuan dismenore dan akupresur diketahui memiliki tingkat keandalan yang lebih tinggi dengan nilai R alpha sebesar 0,825, semuanya dinyatakan reliabel serta nilai-nilai ini melebihi nilai R kritis 0,600, yang artinya konsisten dan stabil dalam mengukur konsep yang dimaksud.

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	20

## H. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2010), etika penelitian menekankan pada perlindungan hak responden dan memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tidak bertentangan dengan prinsip etika. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi responden dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan cara yang etis.

1. Kelayakan etik (Ethical clearance)

Ethical clearance adalah instrumen yang digunakan untuk menilai dan memastikan bahwa suatu penelitian telah memenuhi standar etika yang berlaku. Pada peneliti yang menggunakan objek/sampel manusia wajib mengajukan Ethical clearance sebagai syarat sebelum melakukan pengambilan data responden. Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 518/KEP/EC/UNW/2025. Penelitian ini dinilai memenuhi 7 standar etika penelitian yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu: nilai sosial, nilai ilmiah, pemerataan beban dan manfaat, risiko, bujukan/eksploitasi, kerahasiaan dan privasi, serta persetujuan setelah penjelasan, berdasarkan pedoman CIOMS 2016.

2. *Informed consent* ( lembar persetujuan menjadi responden )

Calon responden diberi penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian sebelum pengambilan data. Jika bersedia, mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Jika menolak, peneliti tidak boleh memaksa dan harus menghormati keputusan mereka. Responden juga berhak mengundurkan diri di tengah proses dan kuesioner yang telah diisi tidak akan digunakan jika mereka memutuskan untuk mundur.

3. *Anonymity* ( tanpa nama )

Kerahasiaan responden dijaga dengan tidak mencantumkan nama mereka dalam pengolahan data. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan nomor atau kode responden untuk menjaga anonimitas.

#### 4. *Confidentiality* ( kerahasiaan )

Semua informasi dan data yang diberikan oleh responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Setelah digunakan, kuesioner akan dimusnahkan dengan cara dibakar untuk memastikan tidak ada data yang disalahgunakan.

### **I. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden di SMP Kanaan Kabupaten Semarang untuk memperoleh data terkait variabel yang diteliti.

Adapun tahapan dalam prosedur penelitian adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahap Perizinan

- a. Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan surat persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke SMP Kanaan Kabupaten Semarang, dan diserahkan pada tanggal 22 juli 2025.
- c. Setelah itu peneliti mengajukan EC dan mendapatkan surat EC dengan nomor 518/KEP/EC/UNW/2025
- d. Setelah mendapatkan surat persetujuan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di SMP Kanaan Kabupaten Semarang, penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 juli 2025.

## 2. Tahap Pengambilan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengambilan data sebagai berikut :

- a. Setelah mendapat izin dari Universitas Ngudi Waluyo, kemudian peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan pengambilan data kepada SMP Kanaan Kabupaten Semarang.
- b. Setelah mendapat izin dari SMP Kanaan, peneliti bertemu dengan calon responden.
- c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada siswi yang ada di SMP Kanaan.
- d. Peneliti meminta persetujuan kepada siswi SMP Kanaan untuk menjadi responden.
- e. Responden diminta untuk mengisi kuesioner selama kurang lebih 30 menit. Selama pengisian kuesioner responden diberi kesempatan untuk bertanya pada peneliti bila ada pertanyaan yang kurang dipahami.
- f. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapannya. Jika ditemukan kuesioner yang belum lengkap, peneliti meminta responden untuk melengkapi jawabannya.

## 3. Tahap Akhir

- a. Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun jawaban yang telah diisi oleh responden.
- b. Menginput data ke dalam Microsoft Excel.
- c. Mengolah data dengan menggunakan SPSS.

- d. Menganalisis hasil olah data untuk menarik kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian.
- e. Menyusun hasil penelitian ke dalam laporan penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

## **J. Pengolahan Data**

### **1. Collecting**

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran lembar kuesioner kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

### **2. Editing**

Tahap editing melibatkan pengecekan data yang terkumpul untuk memastikan kelengkapan kuesioner, jawaban pertanyaan, dan konsistensi data. Proses ini memungkinkan peneliti untuk melengkapi dan mengoreksi data yang kurang jelas atau tidak lengkap.

### **3. Coding**

Tahap coding melibatkan pengklasifikasian data dan jawaban ke dalam kategori-kategori tertentu, sehingga data dapat dikelompokkan dan dianalisis dengan lebih mudah menggunakan komputer

Pemberian nilai sesuai skor yang ditentukan yaitu :

- a. Untuk pertanyaan positif
  - Apabila jawaban benar maka diberikan nilai 1
  - Apabila jawaban salah maka diberikan nilai 0
- b. Untuk pertanyaan negatif
  - Apabila jawaban benar maka diberikan nilai 1

- Apabila jawaban salah maka diberikan nilai 0

#### 4. Entry Data

Memasukan data penelitian dalam program SPSS untuk dilakukan pengolahan data.

#### 5. Cleaning

Tahap dimana akan dilakukan peninjauan kembali atau pemeriksaan ulang, bertujuan untuk memastikan data yang dimasukkan dan sesuai dengan data sebenarnya.

#### 6. Tabulating

Data diolah dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabel untuk memperlihatkan persentase jawaban responden.

### **K. Analisa Data**

Menurut Nursalam (2020), analisis data merupakan bagian penting dalam mencapai tujuan penelitian dengan menjawab pertanyaan yang mengungkapkan fenomena. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu prosedur pengolahan data yang menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik, mencakup frekuensi, ukuran kecenderungan pusat (rata-rata, median, modus), dan ukuran variasi (simpangan baku, variasi, rentang, dan kuartil).

Analisis data dilaksanakan melalui penggunaan SPSS secara deskriptif. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan adalah:

## 1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2021), analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian, biasanya dengan menampilkan distribusi frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk memahami tingkat pengetahuan remaja putri tentang akupresur dalam mengurangi nyeri dismenore. Hasil kuesioner yang telah diisi responden kemudian diolah dengan skoring dan dikategorikan menjadi tiga tingkat pengetahuan: baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<55%), yang dianalisis menggunakan SPSS.

## 2. Analisis bivariat

Menurut Notoatmodjo (2018), analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berkorelasi untuk membuktikan hipotesis dan menentukan hubungan serta besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan dalam penelitian ini hanya mengukur tingkat pengetahuan saja tanpa menghubungkan antar variabel, sehingga dalam penelitian ini tidak menggunakan analisis bivariat.